BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

 Konsep pendidikan multikultural meliputi tidak ada perbedaan antara satu gologan dengan golongan lain. Multikulturalisme sendiri merupakan sebuah ideologi dan alat untuk masuk mengangkat derajat kemanusiaanya,

Oleh karena itu dengan berpegangan kepada konsep pendidikan multikultural kemudian digabung dengan pembelajaran pendidikan agama islam akan menyempurnakan setiap unsur-unsur yang ada dalam setiap pembelajaran. Karena Persamaan derajat di antara manusia merupakan salah satu hal yang ditekankan dalam Islam begitu pula dalam multikultural persamaan derajat sangat dijunjung tinggi.

2. Penerapan sikap toleransi beragama di sekolah SMP Mardi Sunu sudah sesuai konsep yang ada dalam pendidikan multikultural yang mana toleransi beragama sangat tinggi. Dengan ditunjukan setiap ada kegiatan keagamaan mereka selalu bersama-saman membantu serta saling menghargai .Dengan menerapkan toleransi seperti ini maka kehidupan dalam lingkungan sekolah akan terasa aman terutama dalam hal agama, karena pada usia pertumbuhan remaja awal sangat terjadi dan rentan terhadap konflik.

B. SARAN

Penulis memberikan beberapa solusi untuk faktor penghambat penerapan pendidikan islam dalam sikap toleransi beragama di SMP Mardisunu Surabaya, sebagai berikut:

- Anak-anak yang tidak peduli kepada pelajaran, Guru sebagai instrument terpenting dalam menuju keberhasilan pemeblajaran dengan menggunakan metode yang lebih berfariasi agar siswa tidak jenuh dan lebih tertantang. Dengan mengembangan kurikulum dan peneran pendidikan multikultural.
- 2. Untuk mengatasi masalah yang ada penulis menyarankan untuk mengembangkan beberapa hal, yiatu:
 - a. Pendidikan Agama Islam & Kristen
 - b. Pendidikan kewarganegaraan
 - c. Kurikulum pendidikan multikultural.
- 3. Untuk ketertiban murid yang tidak begitu peduli dengan pelajaran diharapkan guru memberi batas waktu izin keluar kelas agar siswa tetap kembali ke dalam kelas ketika pembelajaran.